

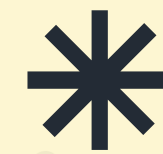


bab 5

SEJARAH PERADABAN ISLAM PADA MASA DAULAH SYAFAWI

Sejarah berdirinya Daulah Syafawi

- Didirikan oleh seorang pemimpin bernama Ismail I pada awal abad ke-16 di Persia (Iran)
- Terkenal karena menjadikan Islam Syiah sebagai agama resmi negara.
- Berhasil menciptakan kemajuan di berbagai bidang, seperti politik, arsitektur, budaya, ekonomi, dan lainnya.
- Memerintah selama lebih dari 2 abad dan memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan sejarah Persia.



Sumber: Shutterstock.com/659708794



Kerajaan Para Raja yang memimpin Daulah Syafawi

Daulah Syafawi memerintah Persia pada 1501-1736 M, dengan sejumlah raja/Syah yang memimpin dalam periode ini.

- **Ismail I (1501-1524 M)**
- **Tahnasp (1524-1576 M)**
- **Ismail II (1576-1577 M)**
- **Mohammad Khodabanda (1577-1587 M)**
- **Abbas I (1587-1629 M)**
- **Safi I (1629-1642 M)**
- **Abbas II (1642-1666 M)** *
- **Safi II (1666-1694 M)**
- **Sultan Husayn (1694-1722 M)**
- **Tahmsap II (1722-1732 M)**
- **Abbas III (1732-1736 M)**

Sumber: Shutterstock.com/1993795781





Ismail I (1501-1524 M)

- Nama lengkapnya adalah Ismail bin Sheikh Haydar bin Sheikh Junayd al-Safavi.
- Lahir pada 17 Juli 1487 M .
- Pendiri Daulah Syafawi pada tahun 1501 M setelah berhasil merebut kota Tabriz.
- * • Salah satu tokoh penting yang menjadikan Syiah sebagai agama resmi negara Persia.





Tahmasp (1524-1676 M)

- Nama lengkapnya adalah Tahmasp bin Ismail al-Safavi.
- Memerintah selama 52 tahun dan menjadi salah satu penguasa dengan masa pemerintahan terlama.
- * • Menghadapi banyak ancaman eksternal, seperti serangan dari Kekaisaran Utsmaniyah dan Uzbek.

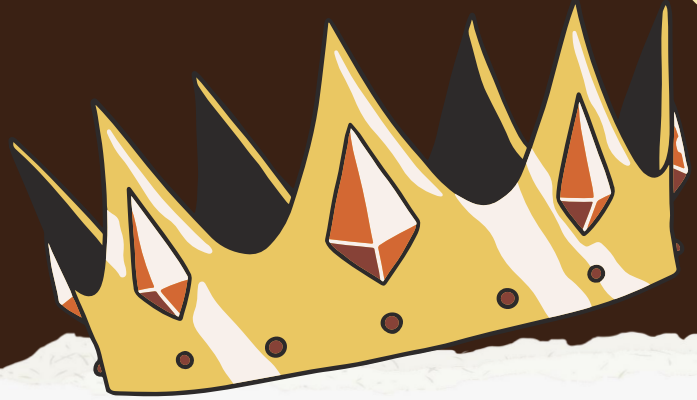




Ismail II (1576-1577 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Ismail II Safavi.
- Masa pemerintahannya sangat singkat dan penuh konflik internal.
- Berusaha memulihkan Sunni sebagai aliran resmi di Persia.
- * • Pemerintahannya diakhiri dengan kematiannya yang misterius





Mohammad Khodabanda (1577-1687 M)

- Nama lengkapnya adalah Mohammad Khodabanda Safavi.
- Pemerintahannya dianggap lemah karena ketidakmampuannya dalam menangani konflik internal dan eksternal.
- * • Mengalami gangguan penglihatan yang cukup parah sehingga mempengaruhi kepemimpinannya.





Abbas I (1587-1629 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Abbas I Agung (*Shah Abbas the Great*)
- Di bawah kepemimpinannya, Persia mencapai puncak kejayaan dan keemasan Daulah.
- Melakukan reformasi militer seperti menggunakan tentara bayaran dan artileri modern.
- Memindahkan ibu kota ke Isfahan.





Safi I (1629-1642 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Safi I Safavi.
- Menghadapi banyak ancaman eksternal, terutama dari Kekaisaran Utsmaniyah, Uzbek dan negara-negara lain pada masa pemerintahannya.
- Berhasil mempertahankan integritas wilayah Daulah Syafawi.
- * • Kemunduran di bidang militer dan politik mulai terlihat.





Abbas II (1642-1666 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Abbas II Safavi.
- Dikenal sebagai pemimpin yang efektif dan berwibawa.
- Pemerintahannya menandai periode stabilitas politik dan ekonomi dari masa sulit.
- * • Mengalami kemajuan pesat di bidang administrasi, ekonomi dan seni.





Safi II (1666-1694 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Safi II Safavi dikenal sebagai Syah Suleiman I.
- Pemerintahannya lebih fokus pada kehidupan di Istana.
- Kurang memerhatikan urusan politik dan militer.
- * • Meningkatnya korupsi di kalangan pejabat, kedudukan internasional yang melemah, dan mulai menunjukkan tanda-tanda kemunduran.





Sultan Husayn (1694-1722 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Sultan Husayn Safavi. *
- Tidak memiliki kemampuan yang kuat untuk menanggapi konflik internal dan ancaman eksternal.
- Dikenal sebagai pemimpin yang lemah dan mengutamakan kehidupan religious dibanding negara.
- Jatuhnya ibu kota Isfahan oleh suku Afghan pada 1722 M
- Menandai kemunduran serius Daulah Syafawi.





Tahmasp II (1722-1732 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Tahmasp II Safavi.
- Berusaha memulihkan kekuasaan Daulah Syafawi dengan berbagai dukungan termasuk dari pemimpin militer Nader Khan.
- Tahun 1732 M, Nader Khan menggulingkan Tahmasp II.
- Berakhirnya pemerintahan yang efektif.

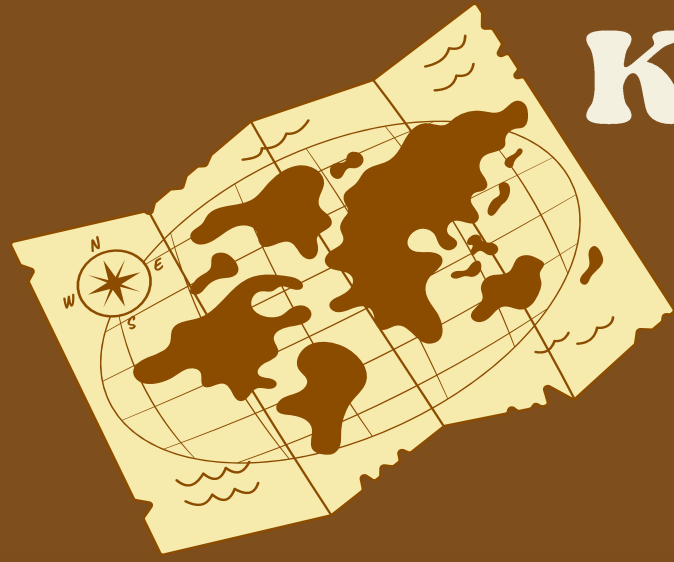




Abbas III (1732-1736 M)

- Nama lengkapnya adalah Syah Abbas III Safavi. *
- Raja terakhir yang naik takhta ketika masih kecil.
- Pemerintahan sudah sangat lemah dan hanya berfungsi sebagai simbol kekuasaan.
- Kekuatan Daulah dipegang oleh Nader Khan (kemudian Nader Shah).
- Tahun 1736 M, Nader Shah mengambil alih kekuasaan secara penuh dengan menggulingkan Abbas III dan mengakhiri Daulah Syafawi secara resmi.





Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Daulah Syafawi

Bidang militer dan politik

Daulah Syafawi berhasil memberikan pengaruh besar terhadap Kerajaan-kerajaan lain di seluruh dunia. Adanya pasukan Qizilbash dan pasukan Gholam yang memiliki kekuatan militer yang cukup kuat pada masanya. Selain itu, mazhab Syiah sebagai agama resmi negara, sehingga menciptakan identitas nasional yang kuat.

Bidang ekonomi

Persia menjadi jalur perdagangan internasional dan menjadi pusat perdagangan di Kawasan Asia.



Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Daulah Syafawi



Bidang ilmu pengetahuan

Persia melahirkan ilmuwan dan filsuf-filsuf terkenal, seperti Baha Al-Din Al-Syaerazi (generalif ilmu pengetahuan), Sadr Al-Din Al-Syaerazi (filsuf), dan Muhammad Baqir bin Muhammad Damad (filsuf, ahli Sejarah, dan teolog). Filsafat berkembang dengan sangat pesat.

Bidang seni dan arsitektur

Daulah Syafawi membangun kota Isfahan yang sangat indah, seperti Istana Chihil Sutun dan jembatan raksasa di atas Sungai Zayadeh Rud. Seni Lukis dan kerajinan tangan, seperti keramik juga sangat terkenal ke seluruh penjuru dunia.

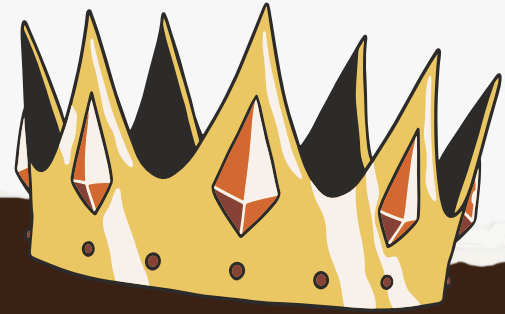


Kemunduran Peradaban Islam pada Masa Daulah Syafawi

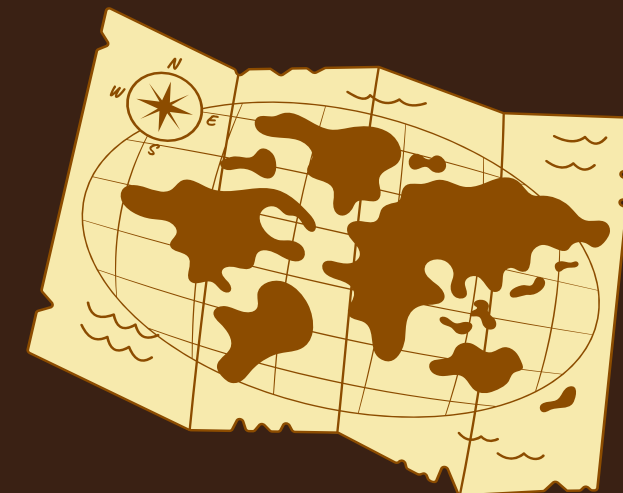
- a. Kegagalan pemusatan pemerintahan dan ekonomi.
- b. Dekadensi moral (kemerosotan akhlak) sebagai raja Syafawi.
- c. Pasukan Gholam sebagai pengganti Qizilbash mempunyai mental yang rapuh.
- d. Konflik internal Kerajaan karena banyak terjadi perebutan kekuasaan.



Rangkuman



- Daulah Syafawi didirikan oleh Ismail I, pada tahun 1501 M dan berlangsung selama 235 tahun.
- Pemimpin yang memimpin Daulah Syafawi, antara lain Ismail I (1501-1524 M), Tahmasp I (1524-1576 M), Ismail II (1576-1577 M), Mohammad Khodabanda (1577-1587 M), Abbas I (1587-1629 M), Safi I (1629-1642 M), Abbas II (1642-1666 M), Safi II (1666-1694 M), Sultan Husayn (1694-1722 M), Tahmasp II (1722-1732 M), dan Abbas III (1732-1736 M).
- Kemajuan di berbagai bidang, seperti politik pemerintah, bidang sosial, bidang hukum, bidang ekonomi, bidang seni, dan bidang ilmu pengetahuan.
- Kemajuan yang dicapai oleh Daulah Syafawi diharapkan dapat menjadi motivasi dalam kehidupan sehari-hari.



TERIMA KASIH

